

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah berhasil dengan baik, petani dan ibu-ibu PKK sebagai khalayak sasaran sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan pelatihan sistem bertanam jahe.

Pelatihan cara bertanam jahe berupa demplot penanaman jahe seluas 200 m² tentang teknologi bertanam jahe meliputi penentuan bibit yang baik dan berkualitas, cara pengolahan tanah (pembuatan bedengan dan parit/saluran drainase) untuk mencegah penyakit bercak daun, penanaman, pemeliharaan dan cara panen. Penanaman dilakukan dengan teknik bertanam langsung di lahan, di dalam polibeg, dan di dalam keranjang dengan naungan dan tanpa naungan ubi kayu.

Sampai dengan laporan ini, telah dilaksanakan pelatihan pemilihan bibit jahe, teknik pengolahan tanah, penyemaian bibit jahe, dan teknik penanaman jahe di lapangan, dalam polibeg, dan dalam keranjang. Cara panen jahe pada kegiatan ini hanya dilakukan pada saat ceramah dengan tanya jawab karena saat ini jahe baru berumur 3 minggu setelah tanam (MST). Oleh karena itu evaluasi teknik bertanam jahe yang dilakukan belum sepenuhnya menjawab permasalahan yang ada mengingat penyakit bercak daun selama ini penyakit tersebut menyerang pada saat umur jahe 3 bulan setelah tanam.

Saran

Untuk ibu-ibu PKK yang telah mengikuti kegiatan pelatihan sistem bertanam jahe ini dapat melakukan bertanam jahe di pekarangan rumah masing-masing sebagai tanaman obat dan rempah keluarga.